

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan Uji F diperoleh f_{hitung} sebesar 3,780 dan t_{tabel} 1,670 atau nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Oleh karena $H_o > H_i$ maka H_i diterima yang menyatakan bahwa Peranan Persatuan Istri Tentara berpengaruh terhadap Motivasi Anggota Koramil Trucuk Satuan Kerja Kodim 0723 Klaten Dalam Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD). Dapat dikatakan bahwa hipotesis berbunyi "terdapat pengaruh positif dan signifikan Peranan Persatuan Istri Tentara akan meningkatkan Motivasi Anggota Koramil Trucuk Satuan Kerja Kodim 0723 Klaten Dalam Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD)" dapat dibuktikan dan diterima.
2. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,340 atau 34,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Peranan Persatuan Istri Tentara (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 34,0% terhadap Motivasi Anggota (Y) Koramil Trucuk Satuan Kerja Kodim 0723 Klaten Dalam Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) dan sisanya 66,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor selain Peranan Istri Tentara (Persit) yang tidak menjadi kajian dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Peranan Persatuan Istri Tentara (Persit) Terhadap Motivasi Anggota Dalam Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) Koramil Trucuk Satuan Kerja Kodim 0723 Klaten adalah sebagai berikut:

1. Sebagian anggota merasa bahwa istri terkadang tidak dapat mengontrol emosi dalam menghadapi situasi tertentu. Terkadang istri tidak dapat mengontrol emosi saat sering ditinggal suami dinas luar atau diluar jam kantor dengan waktu yang sangat mendadak pas akan bepergian bersama keluarga atau acara keluarga dan harus dicancel sekarang itu juga, jarang sekali ada waktu buat keluarga, tetapi bagaimana pun kita sebagai istri abdi Negara harus siap dengan resiko siap ditinggal tugas kapan pun dan dimanapun. Solusi agar kita bisa mengontrol emosi yang mendadak karna panggilan dari Komandan kita harus sabar dan harus bisa mengalah serta membagi waktu misal kita mengatakan kepada anak “besok masih ada waktu untuk keluar main bersama ayah hari ini ayah kerja dulu” sebisa mungkin kita juga harus bisa menenangkan anak.
2. Masih dijumpai anggota yang termotivasi bekerja giat hanya karena agar naik pangkat/golongan. Ada beberapa anggota yang giat hanya karna ingin diberi nilai tambah oleh Komandan agar tidak dipindahkan kesatuan agar yang kena anggota lainnya. Seharusnya kita sesama anggota harus kompak dan memiliki jiwa korsa yang tinggi dan agar tidak saling memakan teman.